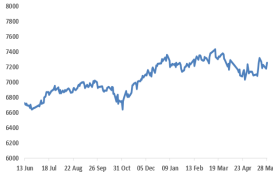


Morning Briefing

Daily | December 27, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Dow Jones Industrial Average menghapus kerugian di awal sesi dan meraih sedikit keuntungan pada perdagangan lambat di hari Kamis (26/12/24) setelah rentetan kenaikan pasar yang kuat di awal minggu liburan. Indeks blue-chip DJIA ditutup terapresiasi 28,77 poin, atau 0,07%, lebih tinggi menjadi 43.325,80 setelah kehilangan sekitar 182 poin di awal sesi. S&P 500 turun tipis 2,45 poin, atau 0,04%, menjadi 6.037,59. Nasdaq Composite juga mengakhiri hari sedikit lebih rendah, turun kurang dari 0,1% menjadi 20.020,36. Pasar ditutup pada hari Rabu untuk Libur Natal. Hasil di hari Kamis terjadi setelah performa Malam Natal yang solid untuk S&P 500. Lonjakan 1,1% pada hari Selasa (24/12/24) menandai kinerja Malam Natal terbaik sejak 1974, demikian menurut Bespoke. Sejauh minggu ini, S&P 500 naik 1,8%, sementara Dow naik 1,1%. Reli kuat pada saham Teknologi megacap di awal pekan ini telah mengangkat Nasdaq 2,3% minggu ini.
- MARKET SENTIMENT: December US Crude Oil Inventories
- CURRENCY & FIXED INCOME : DOLLAR INDEX (DXY) terakhir naik 0,02% pada 108,13. Indeks ini bertahan tepat di bawah level tertinggi dua tahun pada 108,54 yang dicapai pada hari Jumat. DOLLAR AS mencapai level tertinggi 5 bulan terhadap YEN Jepang pada hari Kamis didukung ekspektasi bahwa greenback akan tendorong tahun depan oleh kebijakan pemerintah Donald Trump yang akan datang , diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan mengangkat inflasi. Volume perdagangan sepi pada hari Kamis dengan banyak pedagang telah pergi berlibur setelah Natal dimulai hari Rabu dan sebelum Tahun Baru pekan depan. Peraturan bisnis yang lebih longgar dan pemotongan pajak diharapkan dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi AS tahun depan sementara analisis mengatakan bahwa tindakan keras terhadap imigrasi ilegal dan prospek tarif baru pada mitra dagang dapat meningkatkan tekanan harga alias inflasi , serta membebani ekonomi dalam jangka panjang. YIELD US TREASURY diperdagangkan hampir flat pada Kamis pagi seiring para investor mencerna data baru tentang klaim pengangguran mingguan. Imbal hasil obligasi AS tenor 10 tahun mendarat pada 4,581% setelah melonjak 5 basis poin di atas level 4,6%. Imbal hasil US Treasury tenor 2 tahun diperdagangkan 1 basis poin lebih rendah pada 4,329%. Satu basis poin sama dengan 0,01%. Imbal hasil bergerak terbalik terhadap harga.
- DOLLAR AS menguat 0,35% menjadi 157,93 YEN Jepang dan sebelumnya mencapai 158,09, level tertinggi sejak 17 Juli. Yen Jepang telah terputuk akibat perbedaan suku bunga yang lebar antara Amerika Serikat dan Jepang.
- PASAR ASIA: Saham Asia-Pasifik sebagian besar naik pada hari Kamis, dengan beberapa pasar tetap tutup untuk Boxing Day. NIKKEI 225 JEPANG naik 1,12% menjadi ditutup pada 8.220,9 sementara Topix naik 1,20% menjadi ditutup pada 2.766,78, sehari setelah sebuah laporan mengatakan negara itu sedang mempersiapkan anggaran rekor \$735 miliar untuk tahun fiskalnya yang dimulai pada bulan April. Anggaran tersebut akan memperhitungkan peningkatan biaya jaminan sosial dan pembayaran utang, demikian diungkapkan oleh Reuters. KOSPI KOREA SELATAN terdepresiasi 0,44% dan ditutup pada 2.429,67 sementara Kosdaq turun 0,66% menjadi ditutup pada 675,64. Oposisi utama negara itu, Partai Demokrat, telah mengajukan RUU untuk memakzulkan pejabat Presiden Han Duck-soo, dengan pemungutan suara akan dilakukan pada hari Jumat, menurut kantor berita Yonhap.
- PASAR EROPA: Pasar Eropa ditutup lebih tinggi pada hari Selasa, di hari perdagangan yang dipersingkat untuk Malam Natal. Indeks Stoxx 600 pan-Eropa untuk sementara mengakhiri sesi sekitar 0,2% lebih tinggi. Saham Teknologi termasuk di antara yang memimpin kenaikan, menyusul sesi perdagangan yang kuat pada hari Senin untuk saham Teknologi yang terdaftar di AS. Indeks FTSE 100 LONDON dan indeks CAC 40 PERANCIS keduanya mengakhiri sesi di wilayah positif didukung oleh Santa Claus rally.
- EURO naik 0,13% menjadi \$1,0418. Mata uang tunggal tersebut turun menjadi \$1,03435 pada hari Jumat, level terendah sejak 22 November.
- KOMODITAS: Harga MINYAK turun tipis pada hari Kamis di tengah perdagangan yang sepi di hari libur seiring menguatnya Dollar mengimbangi harapan akan adanya stimulus fiskal tambahan di CHINA , importir minyak terbesar di dunia. Harga minyak mentah BRENT ditutup turun 32 sen, atau 0,43%, pada \$73,26 per barel. Harga minyak mentah US WTI (West Texas Intermediate AS) ditutup pada \$69,62, melonjak 0,68%, atau 48 sen, dari penutupan sebelum Natal pada hari Selasa. Pemerintah CHINA telah sepakat untuk menerbitkan obligasi pemerintah khusus senilai 3 triliun Yuan (\$411 miliar) tahun depan, Reuters melaporkan pada hari Selasa, mengutip dua sumber, sebagai upaya Beijing meningkatkan stimulus fiskal untuk menghidupkan kembali ekonomi yang sedang terpuruk.
- Harga spot EMAS naik 0,8% menjadi \$2.634,39 per ons. Harga futures emas AS naik 0,7% menjadi \$2.654,60. Kenaikan harga ini didorong oleh permintaan aset safe haven di tengah volume perdagangan yang rendah setelah liburan Natal, sementara pasar menunggu sinyal mengenai ekonomi AS di bawah pemerintahan Trump yang akan datang dan strategi suku bunga Federal Reserve untuk tahun 2025.
- IHSG terkoreksi 46,78 (-0,43%) setelah sempat bullish Runaway Gap untuk menutup Exhaustion Gap sebelumnya pada Kamis pekan lalu menyusul bearish downtrend yang cukup dalam. Dana asing masih konsisten melakukan net sell senilai Rp 230,17 miliar pada Selasa menjelang libur Natal, sementara posisi YTD mereka juga Net Selling Rp 28,68 triliun (RG MARKET). NHKSI RESEARCH menyarankan investor/ trader untuk SPECULATIVE BUY saham-saham yang sedang dalam sentimen bearish yang kuat minggu lalu. Nilai tukar RUPIAH bertahan di Rp 16.100-16.350/USD, dengan mempertimbangkan sentimen saat ini, potensi kenaikan Rupiah untuk "menguat" ke kisaran 16.100-16.000 di akhir tahun ini terbatas.

Company News

- PTRO: Petrosea (PTRO) Rancang Stock Split, Harga Baru Efektif Januari 2025
- LABA: Green Power Siapkan Rights Issue IDR 150M Pada 2025
- UNVR: Unilever Gelar RUPSLB Awal 2025, Bahas Bisnis Es krim & Rombak Direksi

Domestic & Global News

Pengusaha Ungkap Pengaruh Pembatasan Produksi Nikel Terhadap Bisnis Smelter Beragam Jurus China Kejor Pertumbuhan Ekonomi 5% pada Tahun Ular Kayu 2025

Sectors

	Last	Chg.	%
Technology	3977.27	-68.02	-1.68%
Consumer Cyclical	821.42	-9.93	-1.19%
Consumer Non-Cyclical	708.09	-6.37	-0.89%
Basic Material	1237.87	-10.87	-0.87%
Industrial	1015.80	-3.53	-0.35%
Finance	1397.57	-4.57	-0.33%
Infrastructure	1460.00	2.17	0.15%
Transportation & Logistic	1278.10	2.48	0.19%
Property	749.13	2.51	0.34%
Energy	2650.53	14.68	0.56%
Healthcare	1426.91	32.13	2.30%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	150.24	151.20	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	4.42	2.48	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	9.14%	10.25%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	0.01%	17.49%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.55%	1.71%	Cons. Confidence*	125.90	121.10

JCI Index

December 24	7,065.75
Chg.	-30.70 pts (-0.43%)
Volume (bn shares)	20.99
Value (IDR tn)	9.66
Up 236 Down 276 Unchanged 176	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	840.6	CUAN	206.1
AADI	421.9	BREN	194.6
TLKM	318.8	ADRO	180.5
BBCA	317.6	RAJA	166.2
BMRI	238.5	DSSA	154.7

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	2.248		
Sell	2.479		
Net Buy (Sell)	(231)		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
TLKM	43.2	AADI	(49.1)
BREN	13.6	GOTO	(37.2)
BBNI	13.4	ASII	(33.9)
DSSA	10.5	AMRT	(22.1)
EXCL	9.5	PTRO	(20.7)

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.05%	-0.00%
USDIDR	16.195	0.12%
KRWIDR	11.10	-0.44%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43.297.03	390.08	0.91%
S&P 500	6.040.04	65.97	1.10%
FTSE 100	8.136.99	34.27	0.42%
DAX	19.848.77	(35.98)	-0.18%
Nikkei	39.036.85	(124.49)	-0.32%
Hang Seng	20.098.29	215.16	1.08%
Shanghai	3.393.53	42.27	1.26%
Kospi	2.440.52	(1.49)	-0.06%
EIDO	18.61	(0.04)	-0.21%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.616.9	4.3	0.17%
Crude Oil (\$/bbl)	70.10	0.86	1.24%
Coal (\$/ton)	126.75	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	15.477	185.0	1.21%
Tin LME (\$/MT)	28.818	276.0	0.97%
CPO (MYR/Ton)	4.558	16.0	0.35%

PTRO : Petrosea (PTRO) Rancang Stock Split, Harga Baru Efektif Januari 2025

Emiten kontraktor batu bara PT Petrosea Tbk. (PTRO) mengumumkan jadwal pelaksanaan pemecahan nilai saham atau stock split 1:10 ke pemegang saham. Perdagangan saham PTRO dengan nilai saham baru akan dimulai pada awal tahun depan. Petrosea menyampaikan awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di pasar reguler dan negosiasi pada 3 Januari 2025, dan di pasar tunai pada 7 Januari 2025. "Tanggal akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama di pasar reguler dan negosiasi pada 2 Januari 2025, dan tanggal awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru pada pasar reguler dan negosiasi pada 3 Januari 2025," tulis manajemen, Selasa (24/12/2024). PTRO juga menjelaskan periode penyiapan perdagangan saham di pasar tunai selama dua hari Bursa adalah pada Jumat dan Senin, tanggal 3 dan 6 Januari 2025. Kemudian tanggal terakhir penyelesaian perdagangan saham dengan nilai nominal lama dan tanggal pencatatan saham yang berhak atas stock split pada 6 Januari 2025. Adapun awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di pasar tunai pada 7 Januari 2025. Sebagaimana diketahui, PTRO akan melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:10. Artinya, setiap satu saham PTRO yang saat ini memiliki nilai nominal Rp50, dipecah menjadi 10 saham dengan nilai nominal Rp5 per saham. Jumlah saham PTRO akan bertambah dari sebelumnya 1 miliar saham sebelum stock split, menjadi Rp10 miliar saham setelah stock split. (Bisnis)

UNVR : Unilever Gelar RUPSLB Awal 2025, Bahas Bisnis Es Krim & Rombak Direksi

PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) bakal menggelar RUPSLB dengan agenda perubahan susunan direksi dan persetujuan atas rencana penjualan bisnis es krim kepada PT The Magnum Ice Cream Indonesia. Corporate Secretary Unilever Indonesia Padwestiana Kristanti mengatakan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) akan berlangsung di Jakarta pada 14 Januari 2025 dengan membahas tiga agenda utama. Agenda pertama terkait perubahan susunan direksi Unilever. Rapat bakal membahas pengangkatan direktur baru seiring dengan mundurnya tiga direksi perseroan, yaitu Hernie Raharja, Ainul Yaqin, dan Vivek Agarwal. "Usulan pengangkatan Bapak Alejandro Meinardo Santos Concha, Ibu Vandana Suri, dan Bapak Neeraj Lal masing-masing sebagai direktur perseroan yang baru," ujar Kristanti dalam keterbukaan informasi, dikutip Selasa (24/12/2024). Mata acara kedua menyangkut usulan perubahan remunerasi untuk anggota dewan direksi perseroan terkait dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Agenda ketiga adalah pembahasan soal penjualan bisnis es krim. Kristanti menuturkan rapat akan meminta persetujuan pemegang saham atas rencana penjualan bisnis es krim UNVR kepada PT The Magnum Ice Cream Indonesia. Unilever Indonesia diketahui telah menandatangani perjanjian pengalihan bisnis es krim dengan PT Magnum Ice Cream Indonesia pada 22 November 2024. Nilai transaksi dari perjanjian itu mencapai IDR 7 triliun, mencakup aset tetap dengan nilai pasar IDR 2,55 triliun, serta nilai buku bersih dan persediaan hingga akhir September 2024 masing-masing IDR 1,99 triliun dan IDR 172,79 miliar. (Bisnis)

LABA : Green Power Siapkan Rights Issue IDR 150M Pada 2025

PT Green Power Group Tbk. (LABA) berencana melaksanakan aksi korporasi berupa penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue pada paruh pertama tahun 2025. Langkah ini merupakan bagian dari strategi pertumbuhan jangka pendek Perseroan. Direktur Utama LABA, William Ong, mengungkapkan bahwa nilai emisi rights issue diperkirakan mencapai IDR 100-150 miliar. "Masih dalam tahap diskusi, tetapi kami sudah menjalin kerja sama dengan pihak sekuritas. Untuk jumlah saham yang akan diterbitkan masih kami bahas," ujar William dalam paparan publik daring, Selasa (24/12/2024). Selain rights issue, LABA juga berencana memperluas lingkup bisnis yang ada dan menambah kegiatan usaha baru. Perseroan bahkan berencana mendirikan tiga anak perusahaan tambahan sebagai bagian dari rencana ekspansi. "Kami juga sedang menjajaki lahan baru untuk pengembangan, tetapi belum dapat kami ungkap lebih lanjut," tambahnya. Belum lama ini, LABA menandatangani nota kesepahaman (MoU) kerja sama dengan Presidente Da Região Administrativa Especial De Oecusse Ambeno (RAEOA), sebuah institusi pemerintah di Timor Leste. Kolaborasi ini melibatkan pengembangan pembangkit listrik tenaga surya fotovoltaic (PV) berkapasitas 5 megawatt (MW) serta sistem penyimpanan energi baterai (BESS). Proyek tersebut akan mencakup kepemilikan, perancangan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan fasilitas pembangkit listrik. Untuk merealisasikan proyek ini, LABA akan mendirikan perusahaan patungan dengan mitra lokal guna mengoperasikan pembangkit listrik PV 5 MW tersebut pada tahap awal. (Emiten News)

Domestic & Global News

Pengusaha Ungkap Pengaruh Pembatasan Produksi Nikel Terhadap Bisnis Smelter

Sekretaris Jenderal Asosiasi Perusahaan Industri Pengolahan dan Pemurnian Indonesia (AP3I) Haykal Hubeis mengungkapkan pengaruh pembatasan produksi nikel RI terhadap bisnis smelter. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) sebelumnya disebut berencana mengurangi kuota produksi bijih nikel dari 272 juta ton menjadi 150 juta ton pada tahun depan. Hal ini bertujuan untuk mendorong harga nikel di pasaran. Adapun diskusi mengenai besarnya potensi pemangkasan kuota sedang berlangsung di dalam pemerintahan. Menurut Haykal, pembatasan produksi nikel berpotensi menaikkan biaya operasional produksi. Hal ini terjadi lantaran operasional smelter bakal berkurang, sementara ongkos tetap tinggi. "[Pembatasan produksi nikel] jelas berdampak pada sisi operasional dimana besar kemungkinan biaya operasional akan tinggi," kata Haykal kepada Bisnis, Kamis (26/12/2024). Dari sisi pendapatan, kata dia, pembatasan produksi nikel berpotensi menurunkan income. Sebab, produksi dibatasi dan ada potensi untuk menyesuaikan jumlah tenaga kerja. Oleh karena itu, Haykal mengingatkan pemerintah mempertimbangkan adanya masa transisi sebelum melakukan pembatasan produksi nikel. Menurutnya, hal ini penting untuk memastikan bahwa semua smelter baik yang berskala besar maupun menengah punya waktu untuk menyesuaikan di internal masing-masing. "Sebab kemampuan dan kekuatan [bisnis perusahaan smelter] berbeda satu sama lain," imbuhi Haykal. Lebih lanjut, Haykal mengamini pembatasan produksi nikel positif jika tujuannya untuk menjaga harga di pasar global. Selain itu, pembatasan itu juga penting jika tujuannya untuk menjaga umur tambang supaya lebih lama, atau meminimalkan potensi dampak lingkungan. Namun, dia mengingatkan pembatasan produksi nikel itu jangan jadi intervensi pemerintah terhadap pasar. Haykal menyebut, jika pemerintah malah intervensi, akan mengganggu kepercayaan investor. "Jika dilihat sebagai bentuk intervensi pemerintah terhadap pasar maka ceritanya akan berbeda di mata para investor," kata Haykal. Sementara itu, Wakil Menteri ESDM Yuliot Tanjung tak membantah ataupun membenarkan wacana mengurangi kuota produksi bijih nikel dari 272 juta ton menjadi 150 juta ton pada tahun depan. Dia hanya mengatakan, pihaknya akan mengkaji terlebih dahulu rencana produksi nikel yang diajukan perusahaan-perusahaan tambang lewat rencana kerja dan anggaran biaya (RKAB). (Bisnis)

Beragam Jurus China Kejat Pertumbuhan Ekonomi 5% pada Tahun Ular Kayu 2025

Pemerintah China akan meningkatkan dukungan fiskal untuk konsumsi tahun depan dengan menaikkan pensiun dan subsidi asuransi kesehatan memperluas perdagangan barang-barang konsumen, hingga menarik utang dalam jumlah besar. Mengutip Reuters pada Selasa (24/12/2024), Kementerian Keuangan China menuturkan akan meningkatkan pensiun dasar bagi para pensiunan dan penduduk perkotaan dan pedesaan. China juga akan menaikkan standar subsidi keuangan untuk asuransi kesehatan penduduk perkotaan dan pedesaan untuk membantu "secara aktif" menggenjot konsumsi. Selain itu, pemerintah juga akan mengintensifkan dukungan untuk perdagangan barang konsumsi dan memperluas investasi yang efektif serta mendorong lebih banyak investasi sosial melalui investasi pemerintah, kata kementerian tersebut. Langkah-langkah tersebut akan meningkatkan mata pencaharian masyarakat dan sistem kebijakan untuk mendukung pertumbuhan populasi serta memperkuat jaringan jaminan sosial dan sistem perawatan kesehatan, katanya. Pengeluaran fiskal akan meningkatkan kemampuan inovasi teknologi dan sepenuhnya mendukung penelitian dan pengembangan teknologi inti utama serta mempromosikan peningkatan industri, tambah kementerian tersebut. Sebelumnya, para pemimpin China sepakat untuk menaikkan defisit anggaran menjadi 4% dari produk domestik bruto tahun depan, yang merupakan angka tertinggi yang pernah tercatat, sambil mempertahankan target pertumbuhan ekonomi sekitar 5%. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3.631.7							
BBCA	9.750	9.400	11.500	Buy	17.9	4.6	1.201.9	22.6x	4.7x	21.7	2.8	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.200	5.725	5.550	Buy	32.1	(26.0)	636.5	10.4x	2.0x	19.4	7.6	12.8	2.4	1.2
BBNI	4.380	5.375	6.125	Buy	39.8	(16.6)	163.4	7.6x	1.0x	14.3	6.4	6.6	3.4	1.2
BMRI	5.750	6.050	7.775	Buy	35.2	(3.8)	536.7	9.3x	2.0x	22.5	6.2	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1.023.9							
INDF	7.625	6.450	7.400	Hold	(3.0)	21.5	67.0	6.8x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.7
ICBP	11.575	10.575	13.600	Buy	17.5	10.0	135.0	16.7x	2.9x	18.6	1.7	8.1	15.5	0.6
UNVR	1.780	3.530	3.100	Buy	74.2	(48.7)	67.9	18.7x	19.8x	82.2	6.6	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.700	2.490	2.800	Hold	3.7	13.4	60.4	18.9x	3.8x	21.4	2.0	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4.730	5.025	5.500	Buy	16.3	(5.4)	77.6	38.3x	2.7x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.7
JPFA	1.890	1.180	1.400	Sell	(25.9)	58.2	22.2	10.5x	1.4x	14.6	3.7	9.3	122.2	1.0
AAJI	5.825	7.025	8.000	Buy	37.3	(17.1)	11.2	10.6x	0.5x	4.8	4.3	3.9	0.1	0.7
TBLA	620	695	900	Buy	45.2	(11.4)	3.8	5.3x	0.4x	8.4	12.1	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							497.1							
ERAA	408	426	600	Buy	47.1	1.0	6.5	5.7x	0.8x	15.2	4.2	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.410	1.790	2.200	Buy	56.0	(20.1)	23.4	13.7x	2.1x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.8
HRTA	334	348	590	Buy	76.6	(3.5)	1.5	4.4x	0.7x	16.9	4.5	42.4	16.2	0.6
Healthcare							268.9							
KLBF	1.400	1.610	1.800	Buy	28.6	(11.7)	65.6	21.0x	2.9x	14.4	2.2	7.4	15.7	0.7
SIDO	555	525	700	Buy	26.1	2.8	16.7	14.6x	4.6x	32.4	6.5	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.530	2.850	3.000	Buy	18.6	(9.6)	35.2	31.9x	5.7x	18.7	1.3	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							2.005.02							
TLKM	2.740	3.950	3.150	Overweight	15.0	(30.8)	271.4	11.9x	2.0x	17.1	6.5	0.9	(9.4)	1.1
JSMR	4.310	4.870	6.450	Buy	49.7	(10.0)	31.3	7.6x	0.9x	13.7	0.9	44.6	(44.8)	0.9
EXCL	2.260	2.000	3.800	Buy	68.1	12.4	29.7	18.8x	1.2x	6.1	2.2	6.3	32.9	0.7
TOWR	620	990	1.070	Buy	72.6	(35.8)	31.6	9.4x	1.7x	19.2	3.9	8.4	2.0	1.0
TBIG	1.955	2.090	2.390	Buy	22.3	(6.0)	44.3	27.5x	3.8x	14.5	2.8	3.5	4.2	0.4
MTEL	660	705	740	Overweight	12.1	(12.0)	55.1	26.1x	1.6x	6.3	2.8	8.7	11.8	0.8
PTPP	334	428	1.700	Buy	409.0	(27.1)	2.2	4.1x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.7
Property & Real Estate							519.2							
CTRA	975	1.170	1.450	Buy	48.7	(15.6)	18.1	9.3x	0.9x	9.6	2.2	8.0	8.5	0.9
PWON	390	454	530	Buy	35.9	(10.1)	18.8	8.2x	0.9x	11.7	2.3	4.7	11.8	0.8
Energy							1.742.4							
ITMG	25.300	25.650	27.000	Overweight	6.7	(0.2)	28.6	4.9x	1.0x	20.8	11.8	(9.3)	(33.3)	0.9
PTBA	2.590	2.440	4.900	Buy	89.2	7.9	29.8	5.4x	1.5x	28.2	15.4	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	2.510	2.380	2.870	Overweight	14.3	(3.1)	77.2	3.0x	0.6x	22.4	62.4	(10.6)	(2.6)	1.1
Industrial							368.9							
UNTR	25.200	22.625	28.400	Overweight	12.7	14.4	94.0	4.4x	1.1x	26.0	8.9	2.0	1.6	1.0
ASII	4.880	5.650	5.175	Overweight	6.0	(12.1)	197.6	5.8x	1.0x	17.1	10.6	2.2	0.6	0.9
Basic Ind.							1.923.9							
AVIA	380	500	620	Buy	63.2	(10.8)	23.5	14.1x	2.3x	16.5	5.8	4.7	3.0	0.5
SMGR	3.240	6.400	9.500	Buy	193.2	(48.4)	21.9	18.6x	0.5x	2.7	2.6	(4.9)	(57.9)	1.0
INTP	7.575	9.400	12.700	Buy	67.7	(18.3)	27.9	14.8x	1.2x	8.4	1.2	3.0	(16.1)	0.7
ANTM	1.435	1.705	1.560	Overweight	8.7	(13.8)	34.5	14.2x	1.2x	8.9	8.9	39.8	(22.7)	1.1
MARK	1.035	610	1.010	Hold	(2.4)	64.3	3.9	14.1x	4.5x	33.2	6.8	74.1	124.5	0.7
NCKL	740	1.000	1.320	Buy	78.4	(26.0)	46.7	8.0x	1.7x	24.0	3.6	17.8	3.1	N/A
Technology							356.8							
GOTO	68	86	77	Overweight	13.2	(20.9)	81.0	N/A	2.1x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.4
WIFI	404	154	424	Hold	5.0	164.1	1.0	5.1x	1.1x	24.5	0.3	46.2	326.5	1.0
Transportation & Logistic							36.4							
ASSA	670	790	1.100	Buy	64.2	(11.8)	2.5	12.5x	1.2x	10.3	6.0	5.2	75.8	1.1
BIRD	1.600	1.790	1.920	Buy	20.0	(10.6)	4.0	7.7x	0.7x	9.3	5.7	13.5	20.8	0.9

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	20.30	Empire Manufacturing	-	Dec	10.0	31.2
16 – December	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Dec P	49.5	49.7
Tuesday	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	-	Nov	0.5%	0.4%
17 – December	US	21.15	Industrial Production MoM	-	Nov	0.3%	-0.3%
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Dec 13	-	5.4%
18 – December	US	20.30	Housing Starts	-	Nov	1343k	1311k
	US	20.30	CPI MoM	-	Nov	2.7%	2.6%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Dec 14	229k	242k
19 – December	US	20.30	GDP Annualized QoQ	-	3Q T	2.8%	2.8%
	US	22.00	Leading Index	-	Nov	-0.1%	-0.4%
	US	22.0	Existing Home Sales	-	Nov	4.08m	3.96m
Friday	US	20.30	Personal Income	-	Nov	0.4%	0.6%
20 – December	US	20.30	Personal Income	-	Nov	0.5%	0.4%
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Dec F	74.0	74.0

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	KRAS, PTRO, NSSS, SCPI
16 – December	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	ARTO, KAEF, PNGO, BLTZ, KEJU
17 – December	Cum Dividend	BYAN
Wednesday	RUPS	VINS, HATM, VIVA, BIMA, MDIA, PRIM, KKG, TIFA, IATA
18 – December	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	CANI, OPMS
19 – December	Cum Dividend	IPCM
Friday	RUPS	ACRO, MCOR, ZATA, BMHS, ERTX, TOBA, BEKS, ERTX
20 – November	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Advise : Wait and See

Support : 7058 / 7000-6931

Resist : 7105-7184 / 7250

BRPT — PT Barito Pacific Tbk.



PREDICTION 24 December 2024

Advise : Spec Buy

Entry : 890-875

TP : 920-960

SL : <855 (Closing)

TINS — PT Timah Tbk.



PREDICTION 24 December 2024

Rebound from MA200

Advise : Spec Buy

Entry : 1060-1040

TP : 1105-1120

SL : <995

TLKM — PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.



PREDICTION 24 December 2024

Breaking MA 10 & MA 20 With volume

Advise : Spec Buy

TP : 2860-2880

SL : <2640 (closing)

ICBP — PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.



PREDICTION 24 December 2024

Advise : Spec Buy

Entry : 11425

TP : 12175

SL: <10925

MIKA — PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.



PREDICTION 24 December 2024

Closing at MA 20

Advise : Buy on Break

Entry : 2580

TP : 2740

SL : < 2485 (Closing)

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta